BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan penelitian yang hasilnya telah diuraikan pada Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, maka pada Bab Kesimpulan dan Saran ini, akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan untuk hal yang lebih baik lagi ke depannya.

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil berdasarkan penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, diantaranya:

1. Dimensi *Truth* atau *Facktualitas* foto berita Seorang wartawan foto di Harian Umum Pikiran Rakyat dalam mencari sebuah foto berita yang berupa kejadian nyata atau peristiwa harus pintar-pintar mencari sudut pandang yang mewakili peristiwa atau kejadian tersebut. Sebuah foto berita ada yang menarik secara visual ada juga yang tidak menarik secara visual. Sebuah foto berita yang menarik secara visual bisa menggantikan berita yang sebenarnya tidak menarik. Kecermatan dan ketepatan sebuah foto berita bisa di dapatkan dari seorang wartawan foto yang bisa memikirkan sebuah isu atau peristiwa yang orang lain belum memikirkannya.
2. Relevansi dengan standar jurnalistik adalah relevansi aspek-aspek fakta dalam berita dengan indikator kelayakan berita diantaranya *Significance* adalah fakta yang mempengaruhi atau berakibat terhadap kehidupan

khalayak pembaca. *Prominence* adalah keterkenalan fakta/tokoh. *Magnitute* adalah besaran fakta yang berkaitan dengan angka-angka yang berarti. *Timelines* adalah fakta yang baru terjadi atau di ungkap. *Proximity* geografis adalah fakta yang lokasinya dekat dengan khalayak pembaca. *Proximity* Psikologis adalah fakta kejadian yang memiliki kedekatan emosional dengan mayoritas khalayak pembaca,

3. Seorang wartawan foto di Harian Umum Pikiran Rakyat memilih sudut pandang atau *angle* itu berarti wartawan foto tersebut sudah memihak, bukan dalam arti memihak pada satu individu atau golongan, tetapi si wartawan hanya memberikan dampak dari yang ingin ditampilkan. Gambar yang dimuat oleh wartawan foto harus semenarik mungkin untuk pembaca dapat tertarik untuk membacanya.
4. Objektivitas Wartawan Foto di Harian Umum Pikiran Rakyat dalam Menentukan Sudut Pandang (*Angle*) Suatu Foto Berita lebih berpedoman kepada kode etik jurnalistik itu sendiri serta terhadap kebijakan perusahaan. Subjektivitas wartawan foto di Harian Umum Pikiran Rakyat banyak dipengaruhi oleh suka atau tidaknya wartawan foto tersebut terhadap sesuatu. Tapi sebisa mungkin seorang wartawan foto menahan dirinya untuk tidak terlalu menonjolkan subjektifitasnya dalam memandang suatu hal. Hati nurani dari setiap wartawan foto harus lebih bermain, apakah sudut pandang foto tersebut layak apa tidak kita tampilkan.

5.2. Saran-saran

Sementara untuk saran, diharapkan saran-saran yang peneliti kemukakan, baik saran bagi perusahaan, universitas, maupun bagi penelitian selanjutnya, dapat dijadikan masukan yang baik dan berguna untuk semua pihak.

5.2.1. Saran Bagi Perusahaan

1. Wartawan foto di Harian Umum Pikiran Rakyat di harapkan tetap dapat menjaga antara subjektifitas wartawan foto dengan objektifitas foto berita itu sendiri agar lebih terlihat menarik dilihat oleh pembaca tetapi tetap mnampilkan fakta yang terjadi.
2. Sebaiknya, untuk mempermudah pembaca dalam mencerna dan meginterpretasikan makna yang terkandung dalam setiap foto berita yang disajikan, para wartawan foto mengambil sudut pandang yang mudah dimengerti oleh pembaca.
3. Wartawan foto di Harian Umum Pikiran Rakyat di harapkan lebih banyak menampilkan foto-foto yang bernilai artistik tanpa mengesampingkan fakta dari peristiwa, supaya dapat bersaing dengan media elektronik.

5.2.2. Saran Bagi Universitas

Harapan besar peneliti, pihak program studi lebih dapat memperdalam mata kuliah-mata kuliah yang mewakili kebutuhan masing-masing konsentrasi ilmu, serta mata kuliah seperti fotografi, fotojurnalistik, dan konstruksi sosial media massa. Tujuannya, untuk dapat lebih mempertajam kemampuan mahasiswa dalam

menganalisis dan mengungkap gejala atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi, sehingga dapat merangsang dan menimbulkan keragaman serta daya tarik mahasiswa dalam melakukan penelitian untuk penulisan skripsi ataupun tugas akhirnya.

5.2.2. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti dan penelitian selajutnya (baik dari mahasiswa/i Konsentrasi Ilmu Humas dan Jurnalistik), agar dapat memilih lebih selektif, unik, dan menarik untuk tema-tema penelitian yang memiliki aplikasi terhadap Ilmu Komunikasi dan konsentrasi ilmu masing-masing, melalui:

1. Studi literatur, untuk menemukan dan mengungkap hal atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi. Hal ini dapat dilakukan melalui buku-buku teroritis maupun praktis, skripsi-skripsi yang telah ada (dengan pengambilan tema penelitian dari sudut pandang atau identifikasi permasalahan yang berbeda, unik, dan menarik), ataupun melalui penelusuran media *onlie* (internet).
2. Studi pendahuluan yang mendalam dan terarah terhadap perusahaan, orang yang ahli dibidang yang akan dikaji dalam penelitian, ataupun dengan dosen-dosen, untuk menemukan dan mengungkap hal atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi. Hal ini dapat dilakukan melalui *sharing* atau diskusi mendalam dengan pihak-pihak tersebut di atas.